



## **PENGARUH MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA PELAJARAN IPA**

**Enok Mardiah**

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Banten

Penulis Korespondensi: [mardiaenok@gmail.com](mailto:mardiaenok@gmail.com)

Artikel :

*Model Pembelajaran Picture and Picture pada Pembelajaran IPA*

Penerima: Januari, 2022

Diterima: Februari, 2022

Dipublikasikan: Maret, 2022

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the difference in the effect of the picture and picture model on student., learning motivation. The background of this research is the fact there is a lack of student. Motivation in the teaching and learning process at school, this study uses library research using the literature study method with the hope that researchers can examine the development of the influence of the picture and picture learning. Model on student learning motivation the background of this research is the fact that there is a lack off student motivation in the teaching and learning process at school, this study uses library research using the literature study method with the hope that researchers can examine the development of the influence of the picture and picture learning. Model on student learning motivation this data collection was carried out using several sources including books, articles, journals, and other relevant sources the results of this study include the conclusion that the picture and picture learning, model of student learning motivation is a very supportive and very effective and efficient model to be schools because it has been proven that this model is very appropriate to be applied during learning.*

**Keywords** : *picture and picture model; Learning; IPA*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran picture and picture yang merupakan model dengan menggunakan gambar secara nyata, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh model picture and picture terhadap motivasi belajar siswa. Latar belakang dilakukannya penelitian ini adalah adanya kenyataan yang menunjukkan kurangnya motivasi siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Jenis penelitian menggunakan penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode studi pustaka dengan harapan agar peneliti dapat mengkaji perkembangan pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap motivasi belajar siswa. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan beberapa artikel, buku-buku, jurnal dan sumber lainya yang relevan, hasil penelitian ini diantaranya menyimpulkan bahwa model pembelajaran picture and picture terhadap motivasi belajar siswa adalah model yang sangat mendukung dan sangat efektif dan efisien untuk dijadikan model pembelajaran disekolah karena sudah terbukti bahwa model ini sangat tepat diterapkan pada saat pembelajaran.

**Kata kunci:** *model picture and picture; pelajaran; IPA.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pendidikan berkualitas pada jejang berikutnya. Penyelenggaraan pendidikan sekolah dasar hendaknya bertunjukan memberikan bekal dasar yang sesuai dengan karakteristik usia anak, seperti halnya pada pembelajaran IPA yang merupakan ilmu pengetahuan yang tidak lepas dari kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA di sekolah dasar lebih menekankan pada motivasi siswa untuk menangkap materi yang mudah diterima dan dipahami, terutama pada siswa kelas tinggi.

Oemar Hamalik menurutnya belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut Bahri Djamarah dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Sedangkan Thorndike dalam buku *Kompri* menjelaskan motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar.

Keberhasilan pendidikan tidak lepas dari proses belajar mengajar, yang didalamnya meliputi beberapa komponen yang saling terkait, antara lain : pendidik, siswa, materi, Media, dan model pembelajaran dan penyampaian bahan ajar. Dalam proses belajar mengajar siswa dapat pengetahuan, nilai keteladanan yang membentuk sikap serta keterampilan. Sekolah juga hendaknya memberikan bekal dasar yang sesuai dengan karakteristik usia anak, Proses belajar mengajarkan terorganisir dengan baik apabila terdapat kesiapan siswa dengan segala potensinya yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung pemberdayaan seluruh potensi yang dimiliki siswa,

potensi siswa perlu ditingkatkan melalui arahan dan bimbingan yang diberikan oleh guru di sekolah.

Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran karena ketika pembelajaran itu dilakukan dengan cara yang menyenangkan, maka materi-materi yang dipelajari akan mudah diterima dan dimengerti dengan baik oleh siswa, pembelajaran IPA tidak menonton dan lebih bervariasi maka dapat diterapkan berbagai cara pembelajaran yang dilakukan oleh guru tujuan dari penggunaan model maupun media pembelajaran yang bervariasi tersebut adalah bermanfaat untuk memperjelas penyampaian materi pelajaran dan untuk mengatasi keterbatasan dalam mengajar, disamping itu juga dapat mengarahkan perhatian siswa agar lebih fokus pada materi yang disampaikan.

Dengan melihat kurangnya motivasi dan belum optimalnya prestasi belajar siswa, maka perlu dicari jalan keluar untuk memecahkan persoalan tersebut. Hal yang harus dilakukan adalah dengan menggunakan model yang cocok dengan kondisi siswa, agar siswa dapat termotivasi dan tercapainya pembelajaran IPA, dan diharapkan motivasi belajar siswa efisien dan pembelajaran tersebut tercapai, dan dapat memecahkan masalah dengan sikap terbuka, kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran dikenal berbagai model pembelajaran salah satunya adalah pembelajaran kooperatif (*cooperatif learning*). Yang memasukan unsur-unsur keterlibatan siswa secara langsung.

Dalam model pembelajaran terdapat penggabungan kegiatan yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama antar siswa yang mempunyai kemampuan heterogen. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki potensi lebih

dibandingkan dengan pembelajaran ceramah.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Model dapat dipahami juga sebagai gambaran tentang keadaan sesungguhnya. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka model pembelajaran dapat dipahami sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran peserta sebagai tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu solusinya dengan menggunakannya model pembelajaran yang mengutamakan aktifitas menyenangkan siswa di dalam proses pembelajaran. Salah satu model tersebut adalah picture and Picture atau model gambar, Picture and Picture merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Model pembelajaran picture and picture ini memiliki kelemahan dan kelebihan, karena pada dasarnya semua model pembelajaran saling melengkapi satu sama lain. Penggunaan Picture and picture didalam proses pembelajaran dapat kolaborasikan, tergantung dari karakteristik materi pokok pembelajaran yang diajarkan kepada siswa.

Menurut suprijono, Model pembelajaran picture and picture model pembelajaran yang yang di kontruksi dengan rangkaian gambar yang logis. Model pembelajaran picture and picture adalah suatu model pembelajaran dengan menggunakan gambar-gambar sebagai media dalam proses pembelajaran dimana gambar-gambar tersebut dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, Model pembelajaran picture and picture bertujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dikelas, selain itu bermanfaat bagi perkembangan siswa dalam memahami konsep yang diberikan.

Model pembelajaran picture and picture ini memiliki kelemahan dan kelebihan, karena pada dasarnya semua model pembelajaran saling melengkapi satu sama lain. Penggunaan Picture and picture didalam proses pembelajaran dapat kolaborasikan, tergantung dari karakteristik materi pokok pembelajaran yang diajarkan kepada siswa. Suasana pembelajaran dikelas akan lebih terasa menarik jika guru mau mengeksplorasi kreatifitasnya untuk menyampaikan materi melalui model pembelajaran. Dengan melalui model pembelajaran picture and picture siswa akan merasa menyenangkan.

Menurut Edgar Dale bahwa model pembelajaran picture and picture terhadap motivasi/hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung atau media tiruan, Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran picture and picture yang menggunakan media gambar menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif dalam penyajian materi. yang sesuai dengan pokok bahasan yang sedang disampaikan. Sehingga ide yang disampaikan guru lebih mudah untuk ditangkap oleh para siswa dan berakibat pada motivasi/hasil belajar yang maksimal.

Dalam model pembelajaran terdapat penggabungan kegiatan yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerjasama antar siswa yang mempunyai kemampuan heterogen. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki potensi lebih dibandingkan dengan pembelajaran ceramah.

Pada hal ini, tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Picture and picture adanya berpengaruh pada mata pelajaran IPA. Sedangkan Teori yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teori pendidikan kualitatif, melalui Studi literatur

Berdasarkan penjabaran di atas, mengingat pentingnya proses

pembelajaran IPA sebagai langkah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran harus diperbaiki. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tindakan kelas. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap pelajaran IPA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang berkualitas tergantung pada penggunaan metode yang tepat. Dalam penelitian sangat memerlukan metode. Metode adalah langkah-langkah yang diambil untuk memudahkan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Dalam melakukan penelitian ilmiah harus dilakukan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah-langkah yang diambil. Begitu pula yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, langkah pertama yaitu dengan melakukan studi literatur pada buku-buku yang membahas tentang motivasi belajar siswa, jurnal, dan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan model pembelajaran *picture and picture*. Adapun Penelitian kualitatif sebagai berikut.

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai instrumen. harus dapat diterima oleh informan dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui bahasa tutur, bahas yang utuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan informan.

Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif, Riduwan mengemukakan Metode Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan meneliti pada kondisi objek ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung. Situasi pendidikan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan,

sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan perubahan dan intervensi oleh peneliti, merupakan objek bagi penelitian kualitatif.

Miles & Huberman, “dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami aluran peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat”.

Sugiyono. “Menjelaskan penelitian kualitatif sebagai sesuatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif. Selain itu, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

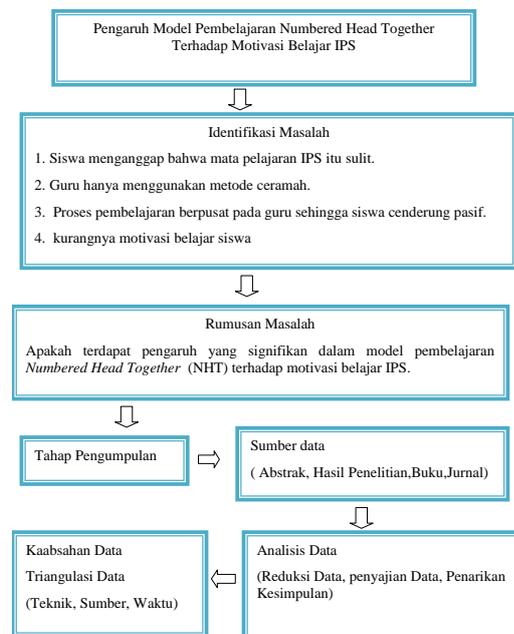
Dalam penelitian kualitatif permasalahan yang di bawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan harus sudah jelas, karena teori di sini akan berfungsi sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial penelitian kualitatif itu bersifat menguji hipotesis.

Pada hal pendekatan kuantitatif ini menggunakan Studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan akan diteliti untuk memperoleh sumber-sumber informasi tentang masalah yang diteliti . Teknik ini selain digunakan untuk melengkapi serta memperkuat landasan peneliti dalam melakukan penelitian juga untuk melengkapi hasilnyang peneliti lakukan.

Studi literatur dilakukan dengan cara mempelajari dan mengkaji buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang akan akan diteliti untuk memperoleh sumber-sumber informasi tentang masalah yang diteliti . Teknik ini selain digunakan untuk melengkapi serta memperkuat landasan peneliti dalam melakukan

penelitian juga untuk melengkapi hasilnya yang peneliti lakukan.

Adapun alur penelitian, penulis gambarkan dibawah ini :



Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai sumber dan literatur buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, diharapkan peneliti dapat memperoleh data teoritis sebagai penunjang penelitian.

Menurut Dwitri Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data Pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian.

Sumber Data dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Oleh karenanya, sumber data menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data Primer dan Sekunder

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan secara keseluruhan temuan penelitian pada penerapan model pembelajaran Picture and

Picture terhadap pelajaran IPA. Secara rinci hasil penelitian tersebut akan diuraikan dalam beberapa bagian diantaranya:

### 1. Sumber Primer

a. Buku Miftahul Huda, tahun 2014 yang berjudul Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran

Menyatakan bahwa Model pembelajaran Picture and picture merupakan model pembelajaran Strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Strategi ini mirip sekali dengan Example non example, dimana gambar yang di berikan pada siswa harus dipasangkan dan dipasangkan dan diurutkan secara logis Gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran. Untuk itulah, sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk catra berukuran besar, Gambar tersebut bisa ditampilkan melalui bantuan powerpoint atau software-software lain. Langkah - langkah model picture and picture ini antara lain:

- Tahap pertama: Penyampaian Kompetensi
- Tahap ke dua: Presentasi *materi*
- Tahap tiga: *Penyajian Gambar*
- Tahap empat: *Pemasangan Gambar*
- Tahap Lima: *Panjajakan*
- Tahap Enam: *Penyajian Kompetensi*
- Tahap Tujuh: *Penutup*

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran picture and picture strategi pembelajaran yang sangat disukai oleh anak dengan menggunakan media nyata, untuk itu proses pembelajaran akan terasa menyenangkan dan cepat memahami apa yang di ajarkan oleh guru. Tapi ditahap Langkah-langkah model pembelajaran ini sangatlah memakan waktu yang banyak dan guru pun harus menyiapkan segala hal-hal yang diperlukan untuk materi yang

diajarkan. Tapi disisi lain model ini sangat bagus untuk digunakan di sekolah dasar karena siswa akan lebih cepat paham dan cepat menangkap apa yang dipelajari saat itu juga, karena dengan menggunakan media apresiasi siswa pun akan lebih aktif.

- b. Menurut Buku Aris Sohimin, yang berjudul Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum.

Dapat dipaparkan dalam buku tersebut bahwa model pembelajaran picture and picture merupakan suatu model belajar menggunakan gambar dan dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan logis. Model pengajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu dan carta dalam ukuran besar. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian. Melalui gambar, Siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Gambar dapat membvntu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, Juga dapat meningkatkan kaktifan siswa. Selain itu, pengetahuan dan pemahaman siswa menjadi lebih luas, jelas, dan todak mudah dilupakan.

Model apapun yang digunakan selalu menekankan keaktifan peserta didik dalam setiap proses pembelajaran/Cirinya adalah inovatif dan kreatif. Dari penjelasan buku tersebut dapat dipaparkan bahwa model pembelajarn picture and picture adalah model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran dimana siswa mengurutkan dan menempelkan gambar menjadi urutan yang logis. Model ini sangatlah menarik dalam membuat proses pembelajaran menjadi kratif dan inovatif dimana siswa ikut serta mengurutkan dan menempelkan gambar tersebut dan siswa terasa tidak

jenuh dan mengantuk dalam proses pembelajaran.

Langkah-langkah dalam model pembelajaran ini:

- a. Guru menyampikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar
- c. Guru menunjukan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan berkaitan dengan materi,
- d. Guru menunjuk dan memanggil siswa secara bergantian memasang dan men gurutkan gambar menjadi urutan yang logis,
- e. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut setelah itu ajaklah siswa untuk mencantumkan jalan cerita atau indicator yang akan dicapai
- f. Dari alasan gambar tersebut guru guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- g. Kesimpulan dan rangkuman: Kesimpulan dan rangkuman dilakukan dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuat kesimpulan.

Kelebihan & Kekurangan model ini antara lain:

Kelebihannya antara lain:

- 1) Memudahkan siswa untuk memahami apa yang dimaksudkan oleh guru Ketika penyampaian materi pembelajaran.
- 2) Siswa cepat tanggap atas materi yang disimpulkan karena diiringi dengan gambar dengan petunjuk yang ada dalam gambar-gambar yang diberikan.
- 3) Siswa dapat membaca satu persatu sesuai dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan.
- 4) Siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberikan oleh guru berkaitan dengan permainan mereka sehari-hari yaitu bermain gambar
- 5) Adanya Saling kompetensi antar kelompok dan Menyusun gambar yang dipersiapkan oleh guru sehingga tersa kelas hidup.

- 6) Menarik bagi siswa karena melalui audio visual dalam bentuk gambar.

Kekurangannya antara lain:

- 1) Model pembelajaran ini memakan waktu yang banyak
- 2) Banyak siswa yang pasif
- 3) Harus mempersiapkan banyak alat dan bahan yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dengan model tersebut.
- 4) Dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Maka disimpulkan Model ini sangat bagus diterapkan pada siswa selain siswa lebih mudah untuk memahami siswa juga akan lebih jauh aktif karena bergantian dengan siswa yang lain dan siswa yang cenderung diam akan juga ikut aktif saat pelajaran berlangsung, karena model seperti permainan dan siswa akan merasa senang. Tetapi model ini juga menekankan pada guru yang harus mengeluarkan biaya dan harus mempersiapkannya.

## 2. Sumber Sekunder

- a) Eni Febrianti, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. Universitas Pendidikan Ganesha. *Mimbar PGSD* Vol:5 No: 2 Tahun: 2017. (e-Jurnal)

Menurut penjelasan jurnal di atas bahwa penelitian ini adalah rendahnya model pembelajaran IPA siswa dalam mata Pelajaran IPA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang belajar guru dan dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture, Selain itu hasil pencatatan dokumen dan observasi, diperkuat juga dengan hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD di Gugus III Kecamatan Abang kurangnya penerapan model pembelajaran IPA disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan guru tentang model pembelajaran yang

inovatif. Selain keterbatasan pengetahuan guru tentang model pembelajaran yang inovatif. Selain keterbatasan pengetahuan guru kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran IPA disebabkan oleh keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru, untuk menyiapkan media pembelajaran. Permasalahan diatas perlu dicarikan solusi agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat memberikan hasil belajar yang optimal dalam pembelajaran IPA.

Salah satu model yang diterapkan yakni Model Picture and Picture Merupakan Model pembelajaran dengan mengandalkan didalam proses pembelajaran, bahwa gambar sangat penting digunakan untuk memperjelas pengertian atau materi yang diajarkan. Siswa juga akan mengetahui hal-hal yang belum mereka lihat dan memahami apa yang diajarkan guru tersebut. dapat dilihatnya. Gambar dapat membantu guru mencapai tujuan intruksional karena selain merupakan media yang mudah diperoleh juga dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selain itu pengetahuan siswa menjadi luas, jelas, dan tidak mudah dilupakan. Penggunaan model pembelajaran ini dalam proses pembelajaran IPA akan membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Terkait dalam model pembelajaran picture and picture ini model ini sangat baik digunakan untuk siswa sekolah dasar disamping model ini sangat menyenangkan bagi siswa disamping sangat menyenangkan model ini sangat lah cocok untuk menarik siswa supaya cepat menangkap apa yang diajarkan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menyenangkan bagi siswa yang tidak aktif menjadi aktif, Model pembelajaran ini dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah

materi untuk membuat siswa lebih cepat menangkap apa yang diajarkan tersebut dan membuat siswa menjadi focus yang baik dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang di sampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat Kembali. Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau bentuk ukuran yang lebih besar. Sebagaimana model pembelajaran ini berperan sebagai factor utama dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini berperan sebagai factor utama dalam proses pembelajaran sehingga para pendidik harus menentukan terlebih dahulu gambar-gambar yang sesuai dengan materi ajar sebelum digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru pada siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Abang tahun pelajaran tahun 2016/2017? “.

Terkait dalam dengan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru pada siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan abang tahun pelajaran 2016/2017.

Maka disimpulkan hasil penelitian tersebut, bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang

signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran dengan pembelajaran yang berpusat pada guru pada siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Abang tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji hipotesis diperoleh hitung sebesar 9,82 sedangkan harga  $db=54$  dan taraf signifikan 5% adalah 3,168. Hal ini berarti harga lebih besar dari harga *table* sehingga diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *picture and picture* yang kelompok siswa yang dibelajarkan yang berpusat pada Guru pada siswa kelas V SD Gugus kecamatan AbangTahun Pelajaran 2016/2017.

- b) Himatul Nafingah. 2019. Pengaruh model *picture and picture* terhadap motivasi dan prestasi belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN Tulungagung.

Skripsi Himatul nafiah ini menjelaskan tentang kurangnya motivasi pembelajaran pada siswa kelas V min 4 Tulungagung. Motivasi terhadap materi sangatlah rendah sehingganya terhadap prestasi belajar. Inovasi belajar tersebut penting untuk penguasaan terhadap materi sehingga model pembelajaran dapat digunayang dirancang adalah model pembelajaran *picture and picture*, model pembelajaran ini bervariasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu model yang berdampak pada motivasi siswa. Model tersebut dapat membuat siswa lebih berkonsentrasi dan merasakan asyik sehingga semangat dalam mendalami materi yang dipelajari.

Rumusan masalah di atas: Adakah pengaruh model pembelajaran *picture*

and picture terhadap motivasi belajar pada pelajaran IPA siswa kelas V MIN Tulungagung. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh model model pembelajaran picture and picture terhadap motivasi belajar pada pelajaran IPA siswa kelas V MIN 4 Tulungagung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen.

Dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran picture and picture menurut Syarif Sumantri model pembelajaran ini diartikan picture and picture adalah tipe yang menggunakan gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis. Model pembelajaran picture and picture merupakan salah satu model kooperatif, dimana metode pembelajaran ini aktif dalam proses kegiatan pembelajaran. Proses model pembelajaran ini menggunakan gambar tersebut dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan logis. Gambar ini mengandalkan gambar sebagai media dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dalam dilaksanakan pendidik harus merancang kompetensi yang akan dicapai peserta didik kemudian menyampaikan gambar yang akan disajikan /ditampilkan. Menurut Anjar Filan otiarka dalam skripsi Himatul nafiah model pembelajaran kooperatif picture and picture merupakan suatu metode dengan menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran di mana siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4-5 orang siswa.

Adapun Langkah-langkah model pembelajaran picture and picture (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (2) Guru menyajikan materi sebagai pengantar (3) Guru menunjukan dan memperlihatkan

gambar-gambar kegiatan dengan materi (4) Guru menunjuk /memanggil siswa secara bergantian memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis (5) Guru menanyakan alasan /pemikiran dasar tersebut (6) Dari alasan /urutan gambar tersebut, guru memulai menanamkan konsep/ materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai (7) Kesimpulan/ Rangkuman.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas V MIN 4 Tulungagung. Hasil analisis menggunakan uji MANOVA dengan taraf signifikasi 0,05 diperoleh nilai tingkat signifikasi maka disimpulkan bahwa model pembelajaran picture and picture dapat mempengaruhi motivasi belajar IPA.

### 3. Sumber Tersier

a. Buku yang berjudul model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter yang ditulis Jumanta Hamdayama.

Buku ini Menjelaskan tentang Model Pembelajaran picture and picture adalah salah satu bentuk model pembelajaran yang menggunakan metode gambar dan dipasangkan dan diurutkan menjadi urutan logis. Model pembelajaran ini sebuah model pembelajaran dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan focus yang baik dalam kondisi yang menyenangkan, sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat Kembali oleh siswa. Disetiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif picture and picture adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan

dipasangkan/diurutan menjadi urutan logis, Gambar-gambar ini menjadi factor utama dalam proses pembelajaran, Model pembelajaran dimana siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa, dengan kemampuan heterogen, siswa kelamin berbeda saling membantu dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dalam kegiatan pembelajaran.

## Pembahasan

Pembahasan penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah di rumuskan sebelumnya yaitu:

### 1. Sumber Primer

Temuan Pertama dalam buku yang saya analisis yang berjudul Model model pengajaran dan pembelajaran, buku ini memberikan hasil tentang mengenai model pembelajaran picture and picture.

Pada buku ini menjelaskan tentang “Model pembelajaran picture and picture memberikan kemudahan bagi peserta didik karena menggunakan media gambar, dan model ini sangat cocok digunakan untuk siswa, karena model pembelajaran ini sangat inofatif karena pembelajaran ini siswa akan jauh lebih mudah menangkap semua pelajaran yang berlangsung.

Adapun Langkah-langkah strategi pembelajaran picture and picture ini dapat dilihat:

- Menyampaikan kompetensi, guru diharapkan menyampaikan kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan
- Presentasi Materi, guru telah menciptakan momentum awal pembelajaran.
- Penyajian Gambar, guru menyajikan gambar dan mengajak siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan.
- Pemasangan gambar, pemasangan gambar ini guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian untuk memasang gambar-gambar secara berurutan dan logis.

Berdasarkan penelitian di atas dalam buku ini menjelaskan tentang “Model pembelajaran picture and picture memberikan kemudahan bagi peserta didik karena model pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi factor utama dalam proses pembelajaran, melalui gambar, siswa mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. Dengan adanya gambar guru dapat membantu mencapai tujuan yang efisien, juga dapat meningkatkan keaktifan siswa selain itu pemahaman siswa menjadi lebih luas dan tidak mudah untuk dilupakan.

### 2. Sumber Sekunder

- a) Eni Febrianti, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. Universitas Pendidikan Ganesha. Mimbar PGSD Vol:5 No: 2 Tahun: 2017.(e-Jurnal)

Di dalam jurnal penelitian Eni Febrianti, 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. Bahwa pembahasan tersebut dipaparkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sample random sampling. Perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran picture and picture dengan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran yang berpusat pada guru disebabkan oleh beberapa hal.

Pertama, model pembelajaran picture and picture. mempunyai ciri khas yaitu menggunakan gambar-gambar dalam pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat sohimin (2014) yang menyatakan bahwa gambar sangat penting di gunakan untuk memperjelas pengertian atau materi yang diajarkan. Dengan gambar pula, siswa dapat melihat apa yang belum pernah dilihatnya.

Hal tersebut Nampak pada saat pembelajaran, siswa terpancing dengan gambar-gambar yang diperlihatkan oleh

guru dan temanya. Tidak ada siswa satupun yang pandangnya kearah lain. Penjelasan tersebut terlaras dengan pendapat aris sohimin (2014) yang menyatakan bahwa model pembelajaran picture and picture siswa akan lebih berkonsentrasi dan merasa asyik karena tugas yang diberkaitan dengan permainan mereka sehari-hari, yakni bermain gambar.

Kurniasih dan Berlin (2015) juga menyatakan pembelajaran dengan model pembelajaran picture and picture dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah lebih baik. Kelebihan yang pertama model pembelajaran picture and picture ini Pembelajaran picture and picture memberikan kesempatan bagi kepada siswa untuk memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan logis. Ketika pembelajaran berlangsung, Siswa merasa antusias dalam mengikuti arahan guru.

Kegiatan memasang dan mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, Ketika pembelajaran berlangsung, siswa terlihat antusias dalam mengikuti arahan guru. Kegiatan memasang gambar menjadi kegiatan yang menyenangkan dan menarik perhatian siswa dalam pelajaran IPA. Sesuai dengan pendapat Sudana dkk (2016) yang menyatakan bahwa “Setiap pembelajaran termasuk pembelajaran IPA hendaknya dapat mencitakan situasi pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menantang menantang, memotivasi, dan menyenangkan”.

Ke Dua Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture juga mengajaak siswa untuk berani mengungkapkan pendapat kegiatan tersebut di awali oleh guru yang meanyakan alas an atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut. Hal tersebut Nampak pada pembelajaran Ketika siswa ditanya oleh guru, siwa mulai berfikir dan mengutarakan pendapatnya tanpa ada rasa takut.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa model tersebut, bahwa model

pembelajaran picture and picture berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA. Berdasarkan hasil temuan yang relevan di atas makan terbukti model pembelajaran picture and picture lebih unggul dari pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

Ke tiga Kelebihan dari jurnal ini mamapu mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pendapat tersebut menegaskan bahwa model pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap kualitas proses dan hasil belajar mengajar yang dilakukannya. Marhaeni (2012) Pemilihan model yang akan diterapkan, guru hendaknya perlu mendasarkan pada tujuan pembelajaran (Kompetensi dasar dan indicator) yang telah ditetapkan terlebih dahulu

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahaasan, maka terdapat simpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar IPA yang signifikan antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran picture and picture dan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru siswa Gugus III Kecamatan Abang Tahun pelajaran 2016/2017. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran picture and picture berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA di SD Gugus III Kecamatan Abang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Jadi sebab temuan ini hasil analisis deskriptif terhadap hasil belajar IPA kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pelajaran picture and picture dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran yang berpusat pada guru .

b) Himatul Nafingah. 2019. Pengaruh model picture and picture terhadap motivasi dan prestasi belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN Tulungagung.

Berdasarkan pembahasan dalam skripsi Himatul Nafiah tersebut, bahwa didalam skripsi Himatul nafiah ini dilator bealakangi masalah yang proses

kegiatannya pendidik menyampaikan materi ceramah dan peserta didik duduk diam mendengarkan, sehingga peserta didik menjadi pasif.

Motivasi peserta didik terhadap materi yang diajarkan menjadi rendah sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar, Sehingga inovasi pembelajaran yang dapat digunakan pada skripsi ini adalah model pembelajaran *picture and picture* dengan menggunakan gambar yang bervariasi dan dirancang sedemikian rupa dan menghasilkan suatu model yang berdampak pada motivasi siswa. Dan model tersebut siswa lebih berkonsentrasi dan merasa asyik sehingga semangat dalam mendalami materi yang dipelajari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pada skripsi ini menjelaskan tentang pembahasan model pembelajaran *picture and picture*, tujuan model pembelajaran *picture and picture*, dan Adapun ciri-ciri, dan Adapun Langkah-langkah penerapan dari model *picture and picture*.

Adapun kelebihan model pembelajaran *picture and picture* antara lain: Materi lebih terarah ketujuannya, peserta didik lebih mudah menangkap materi dengan menggunakan gambar, dan dapat meningkatkan daya nalar pertra didik karena pembelajaran pembelajaran lebih terkesan karena peserta didik dapat belajar dengan pengamatan langsung dan meningkatkan motivasi belajar yang lebih baik.

Kekurangan dari model pembelajaran *picture and picture* dalam skripsi ini adalah memerlukan waktu yang sangat lama, banyak peserta didik yang pasif, membutuhkan banyak alat dan bahan yang harus dipersiapkan dan membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Maka saran untuk peneliti tersebut bagi guru di sekolah tersebut Guru diharapkan dapat terotivasi untuk melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat tercipta

suasana belajar yang lebih menyenangkan. Dan diharapkan guru menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sebagai salah satu alternative sehingga tercipta suatu pembelajaran yang menyenangkan. Dan bagi peserta didik khendaknya mengasah kemampuannya dan lbih aktif dalam kegiatan belajar mengajar selain itu motivasi dalam belajarnya harus ditingkatkan lagi agarmampu menjadi generasi bangsa yang berguna.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis di atas, untuk itu model pembelajaran *picture and picture* lebih baik dan lebih meningkatkan motivasi siswa, hal ini dibuktikan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya model pembelajaran ini lebih baik meningkatkan motivasi belajar dibandingkan dengan dengan menggunakan model konvensional, menggunakan gambar sebagai medianya, jadi suasana belajar lebih menyenangkan, karena siswa dapat melihat sesuatu yang tidak pernah sebelumnya sehingga motivasi belajar mereka dapat lebih meningkat dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya, model pembelajaran *picture and picture* tidak hanya dapat digunakan untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa, namun juga dapat digunakan dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa, Maka dari itu harapan bagi peneliti yaitu :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar IPA.
2. Terbukti dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa termotivasi dan menghasilkan hasil pembelajaran yang efisien, dan terbukti bahwa model pembelajaran ini cocok diterapkan untuk memotivasi siswa dan menghasilkan proses pembelajaran yang menarik siswa.

3. Ternyata model pembelajaran ini siswa amat merasa senang, karena pembelajaran ini melibatkan untuk siswa aktif dan merasa asyik dalam
4. proses belajar, dan ternyata model ini berhasil diterapkan dalam proses pembelajaran.

### Saran

Mengungkapkan sumabangan pemikiran peneliti dari hasil analisis dan pembahasan sesuai dengan kesimpulan. Sarana dapat juga berisikan sumbangan penelitian lebih lanjut.

1. Agar disarankan kepada guru disekolah agar lebih inovatif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang inovatif dan mengaktifkan siswa seperti dengan menerapkannya model pembelajaran picture and picture, dan disarankan untukn kepala sekolah agar memastikan kepada guru untuk menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif.
2. Hendaknya guru melakuakan model pembelajaran yang inovatif disamping guru lebih memudahkan bagi siswa untuk menangkap dan cepat paham pada saat proses pembelajaran dan tercapainya suatu pembelajaran.
3. Kiranya bagi guru untuk lebih menekankan proses pembelajaran jangan mengandalkan metode ceramah saja karena siswa akan terasa jenuh dan merasa bosan saat didalam proses pembelajaran
4. Sebaiknya guru belajar lebih luas lagi untuk meneliti model apa saja yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran.
5. Seyogyanya penelitian ini guru lebih kratif dan inovatif untuk membrikan fasilitas berupa sumber belajar, dan disarankan untuk kepala sekolah berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada kepala sekolah agar dapat menghasilkan dari hasil penelitian sebagai pendukung sumber belajar guru dan meningkatkan kualitas

pembelajaran yang menciptakan yang menggemirakan sehingga menghasilkan siswa yang berkualitas. Dan disarankan kepada peneliti agar hasil penelitian ini digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya atau menemukan inovasi kegiatan pembelajaran lainnya yang bermakna bagi siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adi febian. "Kompetensi mengajar calon guru SD.Jurnal Pendidikan, Vol 14 No.1 Desember 2014
- Aris shoimin,Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum (Yogyakarta, AR-RUZZ MEDIA,2014)
- Dwitri Pilendia. 2020, Jurnal tunas Pendidikan, Vol.2.No.2 (Februari 2020)
- Donni Juni Priansa. 2017. Pengembangan strategi & Model Pembelajaran. Bandung: PUSTAKA SETIA
- Drs. Saiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar. Jakarta: Asdi Mahasatya: 2015
- Eni Febriyanti,"Pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD. Journal PGSD Vol:5 No:2 Tahun 2017
- Hamdayama Jumanta.2014. model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter. Ghalia Indonesia
- Himatul Nafingah. Pengaruh model picture and picture terhadap motivasi dan prestasi belajar pada pelajaran IPA siswa kelas V MIN 4 Tulungagung.
- Kompri. Motivasi pembelajaran perspektif Guru dan Siswa. Bandung: Remaja Rosdakarya: 2015

Miftahul Huda, Model-model pengajaran dan pembelajaran (Yogyakarta, PUSTAKA PELAJAR, 2014), hal. 236

Mulyadi. 2011, "Penelitian Kualitatif dan kuantitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya". Jurnal studi komunikasi dan media., Vol.15 No.(1) Januari 2011

Prof. Dr. Oemar Hamalik, Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: 2014 Bumi Aksara

Pusvya sari. "Analisis terhadap kerucut pengalaman Edgar dale dan keragaman gaya belajar untuk memilih media yang tepat dalam pembelajaran. Jurnal manajemen Pendidikan. Vol.1 No (1) Januari 2019

Suarifki diantama. Metode penelitian pendidikan, (Bandung: Pustaka Rahmat, 2018)

Sugiono. Metode penelitian Pendidikan. (Bandung: Alfabeta)